



Ranah Research :

Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Tk Negeri Pembina Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)

Nova Wahyuni¹, Suarni Norawati², Abshor Marantika³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, novawahyuni2@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, suarni.norawati@yahoo.co.id

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

Corresponding Author: novawahyuni2@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to determine the Management of Early Childhood Education in the Pembina State Kindergarten, Mandau District. This research uses descriptive qualitative methods. The results of this research found that planning was prepared through work meetings by planning (1) Annual and Semester Planning (2) Semester Program (3) Weekly Activity Planning (3) Daily Activity Planning. Implementation of learning in the Pembina State Kindergarten, Mandau District, is generally the same as other PAUD or Kindergarten, including: (1) Preparation/arrangement of materials and play equipment/APE (Educative play equipment). (2) Welcoming Children's Attendance (3) Daily Activity Facilities (4) Opening Activities (5) Transitions (6) Praying Together (6) Group Activities (7) Eating Together (8) Closing Activities. The evaluation carried out was divided into 2 stages, namely: internal evaluation carried out by meetings with school principals and teachers and the second evaluation was an evaluation meeting carried out by the Education Office.*

Keyword: *Early Childhood Education Management, Planning, Implementation, Evaluation*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwasanya Perencanaan disusun melalui rapat kerja dengan merencanakan (1) Perencanaan Tahunan dan Semester (2) Program Semester (3) Perencanaan Kegiatan Mingguan (3) Perencanaan Kegiatan Harian. Pelaksanaan Pembelajaran di TK Negeri Pembina Kecamatan mandau pada umumnya sama dengan PAUD atau TK lainnya meliputi: (1) Penyiapan/penataan Bahan dan Alat Main/APE (Alat permainan Edukatif). (2) Penyambutan Kehadiran Anak (3) Fasilitas Kegiatan Harian (4) Kegiatan Pembuka (5) Transisi (6) Berdo'a Bersama (6) Kegiatan di Kelompok (7) Makan Bersama (8) Kegiatan Penutup. Evaluasi yang dilakukan dibagi menjadi 2 tahap yakni: evaluasi internal dilakukan rapat dengan kepala sekolah dan guru dan evaluasi yang kedua rapat evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang menjadi dasar dalam kehidupan anak yang selanjutnya. Salah satu periode menjadi ciri masa usia dini adalah golden ages atau periode usia emas. Periode usia emas pada anak usia dini ditandai dengan munculnya masa eksplorasi, masa identifikasi / imitasi, masa peka, masa bermain dan masa *trozt alter* atau masa membangun.

Anak usia dini menurut *National Association For The Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau *Early Childhood* merupakan anak yang berada pada usia Nol sampai delapan tahun pada masa ini anak melalui proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek bahasa, kognitif, nilai agama, seni, sosial emosional dan motorik kasar dan halus, hal aspek-aspek ini sangat berkaitan dengan kehidupan manusia (Dewi and Mukhtar 2022).

Dalam pengembangan SDM yang berkualitas tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik, yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi, tetapi menurut Setiasih Masitoh, justru yang lebih penting adalah pengembangan kemampuan yang terfokus pada "*Brain Power Planning*" yang merujuk pada kontelasi keterampilan, sikap, perilaku mandiri, memiliki daya saing tinggi, dan tahan terhadap perubahan serta gejolak yang timbul akibat perubahan tersebut. Agar tercipta SDM yang berkualitas pada milenium ketiga ini, maka pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi. pendidikan tersebut hendaknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini perlu ditumbuh kembangkan kreatifitas anak (Setiasih 2013).

Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan: Bahwa faktor sumber daya manusia amat menentukan keberhasilan pembangunan nasional, karena pembangunan itu dilaksanakan oleh manusia dan untuk mencapai tujuan yang dapat mensejahterakan manusia, kedudukan sumber daya manusia menempati sentral dalam pembangunan nasional, sehingga perhatian, dan daya serta usaha pemerintah dan masyarakat dipusatkan untuk membangun SDM yang memiliki keunggulan bagi bangsa Indonesia merupakan hal yang mendesak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi (Suharti 2018).

Pentingnya pendidikan bagi anak usia dini didasarkan adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa masa usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Berdasarkan kajian neurologi pada saat lahir otak bayi mengandung sekitar 100 milyar neuron yang siap melakukan sambungan antar sel. Selama tahun-tahun pertama, otak bayi berkembang sangat pesat dengan menghasilkan bertriliyun-triliyun sambungan antara neuron yang banyaknya melebihi kebutuhan. Sambungan ini harus diperkuat melalui berbagai rangsangan psikososial, karena sambungan yang tidak diperkuat akan mengalami atrofi (penyusutan) dan musnah. Inilah yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Hal ini telah dibuktikan oleh hasil penelitian di *Baylor College of Medicine* yang menemukan bahwa apabila anak jarang memeproleh rangsangan pendidikan, maka perkembangan otaknya lebih kecil 20-30% dari ukuran normal anak seusianya. Dalam kajian lain diungkapkan bahwa, sekitar 50% kapabilitas kecerdasan manusia terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun. Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya, dan selanjutnya perkembangan otak akan mengalami stagnasi (Suharti 2018).

Sebagaimana tertuang dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14, PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itulah suatu lingkungan dan keluarga seharusnya

mampu memberikan fungsi pengasuhan, kasih sayang, dan dukungan kepada anak (Rindaningsih 2012).

Merujuk dari berbagai penjelasan yang telah dikemukakan di atas, dengan melihat kondisi anak usia dini yang juga disebut sebagai potensi SDM suatu Negara, serta peran lingkungan disekitarnya yang berkaitan dengan pendidikan, maka keberadaan lembaga pendidikan anak usia dini baik yang bersifat formal dan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat menjadi sangat penting dalam menyediakan rangsangan-rangsangan yang memungkinkan anak dapat menemukan hal-hal yang melampaui kemauannya. Salah satu jenis pendidikan yang memperhatikan perkembangan anak adalah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini atau lebih dikenal dengan singkatan PAUD.

PAUD adalah wahana bermain sambil belajar yang penuh keceriaan dan kebebasan. Dengan demikian memungkinkan anak untuk berekspressi dan mengembangkan bakat, minat dan kreatifitasnya. Sekaligus juga mendapatkan pengetahuan keterampilan serta pengembangan sikap perilaku anak dalam suasana yang menyenangkan selanjutnya. Salah satu jalur terselenggaranya PAUD adalah jalur pendidikan non-formal (Rozalena and Kristiwan 2017).

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, hal ini tidak bisa terlepas dari manajemen penyelenggaraan yang baik, oleh karenanya pertanyaan yang timbul dihati peneliti adalah bagaimana manajemen penyelenggaraan program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD. Dewasa ini banyak terlihat lembaga yang menyelenggarakan program PAUD hanya bertahan 1-2 tahun saja, hal ini dikarenakan terbentur dengan masalah pendanaan dan kurangnya koordinasi antara lembaga dengan warga masyarakat sekitarnya (Suharti 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yakni data yang berhubungan manajemen pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis instrumen pengumpulan data yang diambil yaitu dengan dilakukannya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini pada TK Negeri Pembina merupakan tahap awal penyusunan yang meliputi perencanaan program pembelajaran selama satu tahun ajar. Kegiatan selama satu tahun ajaran di TK Negeri Pembina meliputi: Program Tahunan, Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian.

Pelaksanaan Pembelajaran di TK Negeri Pembina meliputi pemilihan model pembelajaran, pengelolaan proses kegiatan hingga penggunaan model pengajaran yang digunakan dikelas. Tahap terakhir yakni evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan sepanjang proses hingga akhir pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Evaluasi manajemen Pendidikan Anak Usia Dini yang dipakai oleh TK Negeri Pembina mencakup dua kegiatan yakni evaluasi terhadap program kegiatan dan evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak dan evaluasi secara eksternal yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

Data tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam penelitian ini diperoleh dengan studi terhadap dokumen-dokumen yang ada di sekolah serta wawancara dengan guru dan kepala sekolah. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau saat ini sudah berjalan dengan baik dengan manajemen dan kerja sama antara Kepala sekolah dan Guru.

1. Perencanaan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau

Manajemen pendidikan mempunyai peran yang sangat sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan. Seperti halnya dengan latar belakang pendirian sebuah lembaga PAUD mempunyai peran penting sebelum penyusunan sebuah kurikulum. Hal ini dikarenakan latar belakang berpengaruh pada penentuan tujuan dan ciri khas yang akan dipakai.

Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah dan Guru TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau menyatakan bahwa perencanaan kegiatan belajar sesuai dengan misi bahwa anak harus dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman dengan dibekali pengetahuan pengembangan seluaruh aspek perkembangan dan potensi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis Perencanaan Manajemen Pendidikan PAUD pada TK Negeri Pembina sebagai Berikut:

a. Perencanaan Tahunan dan Semester

Setiap awal tahun pembelajaran dilaksanakan perencanaan tahunan dan semester yang dibuat oleh Guru. Dalam perencanaan tahunan sudah ditetapkan dan disusun kemampuan, keterampilan dan pembiasaan-pembiasaan yang diharapkan tercapai untuk satu tahun. Selain itu juga memuat tema-tema yang telah disesuaikan dengan aspek-aspek perkembangan dan minat anak.

b. Program Semester

Program semester ini merupakan program yang dilaksanakan selama 2 semester atau 2 kali dalam satu tahun

c. Perencanaan Kegiatan Mingguan

Perencanaan mingguan merupakan satuan kegiatan mingguan berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan-kemampuan yang telah direncanakan untuk satu minggu sesuai dengan tema minggu itu. Penjabaran tema dari kurikulum yang telah ditentukan di bagi dalam satuan mingguan yang harus dicapai ketuntasannya.

d. Perencanaan Kegiatan Harian

Satuan kegiatan harian atau perencanaan harian merupakan perencanaan pembelajaran untuk setiap hari dibuat oleh guru. Satuan kegiatan harian atau perencanaan harian merupakan perencanaan pembelajaran untuk setiap hari dibuat oleh guru

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan sehingga memberikan dampak baik perubahan, keterampilan, maupun sikap. Hamalik (2009) menyatakan bahwa Manajemen pendidikan merupakan pengelolaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.

Tahap-tahap manajemen pendidikan antara lain adalah: pengembangan program (perencanaan), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi kurikulum. Perencanaan menurut Fattah (2009) dalam pendidikan merupakan keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan tertentu agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif.

2. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau

Tahap pelaksanaan dalam implementasi kurikulum bertujuan untuk melaksanakan *blue print* yang telah disusun dalam fase perencanaan, dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang ada dan telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya.

Hampir sama dengan PAUD atau TK lain pada umumnya, TK Negeri Pembina mempunyai pendekatan atau model kelas yang digunakan dalam pembelajaran. Model kelas yang digunakan oleh TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau adalah model sentra.

Hal ini dikarenakan ruang kelas yang memadai serta perangkat pembelajaran dan jumlah guru yang sempurna.

Proses pembelajaran anak usia dini pada program TK Negeri Pembina kecamatan Mandau diintegrasikan dengan pengembangan karakter dan nilai-nilai cinta terhadap tanah air. Dalam pembelajaran TK Negeri Pembina kecamatan Mandau, antara lain meliputi:

- a. **Penyiapan/penataan Bahan dan Alat Main/APE (Alat permainan Edukatif).** Sebelum kedatangan anak, pendidik menyiapkan dan menata alat main yang akan digunakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Penataan bahan dan alat main mencerminkan rencana kegiatan yang telah dibuat, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. **Penyambutan Kehadiran Anak.** Saat anak mulai datang, salah seorang pendidik menyambut kedatangan anak dengan ramah serta membimbing anak untuk menyimpan bekal dan peralatan yang akan digunakan anak untuk belajar kepada tempat yang sesuai.
- c. **Fasilitas Kegiatan Harian.** Kegiatan harian dapat dilakukan anak-anak saat menunggu anak-anak yang lain datang, misalnya menggambar, mencoret bebas atau kegiatan lain yang disukai anak. Kegiatan ini penting sebagai sarana transisi sebelum mengikuti proses pembelajaran
- d. **Kegiatan Pembuka.** Saat waktu pembelajaran tiba, pendidik mengajak anak untuk berkumpul di lapangan. Kegiatan pembuka berupa energizer atau kegiatan gerak, senam kecil, permainan tradisional, gerak dan musik, mendongeng, bernyanyi, atau kegiatan lain yang melibatkan gerakan motorik kasar anak.
- e. **Transisi.** Kegiatan transisi dilakukan setelah kegiatan pembuka usai. Anak-anak dapat diberi waktu untuk pendinginan, yang bertujuan agar anak dapat kembali tenang. Setelah itu anak diberi kesempatan untuk dipersilakan minum atau melakukan kegiatan toilet training bagi yang berminat. Setelah itu anak-anak dapat diajak untuk mengambil air wudhu untuk kegiatan selanjutnya.
- f. **Berdo'a Bersama.** Setiap hari anak-anak diajak untuk melakukan kegiatan membaca do'a
- g. **Kegiatan di Kelompok.** Kegiatan ini berisi kegiatan berdasarkan rencana kegiatan harian yang dibuat.
- h. **Makan Bersama.** TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau juga menyelenggarakan kegiatan makan bersama yang bertujuan untuk membiasakan adab makan, mengenal jenis-jenis makanan, mensyukuri rizki dari Allah, serta meningkatkan gizi anak. Inti dari kegiatan ini salah satunya untuk menghindari anak membeli jajanan yang kurang sehat. Setiap hari, anak didik membawa bekal dari rumah dan dimakan bersama dengan teman-teman saat istirahat berlangsung.
- i. **Kegiatan Penutup.** Kegiatan Penutup di TK Negeri Pembina dimulai saat pembelajaran inti selesai, pendidik dapat mengajak anak untuk kembali berdo'a sebelum pulang kerumah.

Secara umum, alur pembelajaran TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau sama seperti pada umumnya. Metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas juga tidak kalah penting. Hal ini penting untuk mengetahui pencapaian pengembangan tiap aspek perkembangan anak. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai oleh anak pada rentang usia tertentu (Permendiknas No 58 Tahun 2009).

3. Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau

Sukmadinata (2009) menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang sangat luas, kompleks, dan terus menerus untuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan sistem pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini berarti bahwa program

evaluasi pendidikan tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses pembelajarannya namun juga seluruh tahap-tahap manajemen yang digunakan.

Tahap evaluasi dalam manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau bertujuan untuk melihat dua hal, yang pertama, yakni melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai fungsi kontrol, apakah evaluasi telah sesuai dengan rencana, serta sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. Yang kedua, yakni untuk melihat hasil akhir yang dicapai. Evaluasi dilaksanakan menggunakan suatu metode, sarana dan prasarana, anggaran personal, dan waktu yang ditentukan dalam tahap perencanaan.

Evaluasi di TK Negeri Pembina dilakukan secara internal oleh kepala sekolah dan guru. Kegiatan dilaksanakan dalam rapat evaluasi. Rapat dilaksanakan 1 minggu sekali. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran.

Selain dilakukan secara internal, evaluasi manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga dilaksanakan secara eksternal oleh lembaga dari luar yakni Dinas Pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk pengawasan dan monitoring kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD yang dituju. Kegiatan dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun pembelajaran.

Tahap evaluasi yang kedua yakni evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak. Evaluasi ini mencakup juga hasil assesmen yang dilakukan oleh para guru TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan data informasi yang tertuang dalam: daftar cek perkembangan anak yang tercantum dalam Buku Komunikasi, dan Buku Raport akhir tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan Anak Usia dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Mandau meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan disusun melalui rapat kerja dengan merencanakan (1) Perencanaan Tahunan dan Semester (2) Program Semester (3) Perencanaan Kegiatan Mingguan (3) Perencanaan Kegiatan Harian
2. Pelaksanaan Pembelajaran di TK Negeri Pembina Kecamatan mandau pada umumnya sama dengan PAUD atau TK lainnya meliputi: (1) Penyiapan/penataan Bahan dan Alat Main/APE (Alat permainan Edukatif). (2) Penyambutan Kehadiran Anak (3) Fasilitas Kegiatan Harian (4) Kegiatan Pembuka (5) Transisi (6) Berdo'a Bersama (6) Kegiatan di Kelompok (7) Makan Bersama (8) Kegiatan Penutup.
3. Evaluasi yang dilakukan dibagi menjadi 2 tahap yakni: evaluasi internal dilakukan rapat dengan kepala sekolah dan guru dan evaluasi yang kedua rapat evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

REFERENSI

- Dewi, Tri Kumala, and Nurkamelia Mukhtar. 2022. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan Pada TK Negeri Pertiwi Dan TK Al Husain Kecamatan Kapenuhan Hulu, Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Darma Agung* 30(2).
- Rindaningsih, Ida. 2012. "Perkembangan Model Manajemen Strategik Berbasis (Beyond Center and Circle Time) BCCT Pada Paud." *PADAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 1(2).
- Rozalena, and Muhammad Kristiwan. 2017. "Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini." *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 2(1).

- Setiasih, Masitoh. 2013. *Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharti, Suharti. 2018. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Pada PAUD Negeri Pembina Curup Dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2(1): 51.